

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stres kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan bagian kantor pada PT. Century Mitra Sukses Sejati Tangerang. Sampel yang digunakan sebanyak 37 responden. Pada penelitian ini analisis data menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Sciencess* (SPSS) versi 26. Adapun teknik pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibitas, uji normalitas, uji analisis korelasi parsial, koefisien determinasi, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji T dan uji F). Dari hasil uji T untuk variabel Stres Kerja (X1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,125 > 1,687$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel stres kerja (X1) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Sedangkan untuk Pelatihan Kerja (X2) $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,052 > 1,687$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel pelatihan kerja (X2) berpengaruh sangat signifikan terhadap variabel Kinerja karyawan (Y). Adapun uji F untuk variabel Stres Kerja (X1) dan Pelatihan Kerja (X2) $F_{hitung} > F_{tabel} = 45,729 > 3,25$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel stres kerja (X1) dan variabel pelatihan kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Dapat disimpulkan bahwa variabel Stres Kerja (X1) dan Pelatihan Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 72,9% dan sisanya 27,1% dipengaruhi variabel lain pada PT. Century Mitra Sukses Sejati Tangerang.

Kata Kunci: Stres Kerja, Pelatihan Kerja, Kinerja Karyawan.

